PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: Kedaulatan Rakyat Hari: Kamis Tanggal: 16 Juli 2020 Halaman: 2

#HIDUP100% 2020
HANI
HARI ANTI NARKOTIKA INTERNASIONAL
SADAR, SEHAT, PRODUKTIF & BAHAGIA

Tahapan Rehabilitasi Pengguna Narkoba

YOGYA (KR) - Banyak yang beranggapan bahwa apabila pengguna narkotika sudah direhabilitasi berarti sudah sembuh, padahal tidak dapat dikatakan seperti itu. "Dalam hal rehabilitasi pengguna narkotika, istilah yang digunakan adalah 'pulih'," kata Yohana Maria Viane, Asisten Konselor BNN Kota Yogyakarta, Rabu (15/7).

Dijelaskannya, pengguna yang sudah memakai narkotika tidak dapat kembali seperti semula karena sistem saraf pusatnya sudah terganggu akibat dari penggunaan narkotika tersebut. Adanya indikator 'pulih' tersebut juga akan sulit tercapai tanpa ada niat, keinginan, tekad yang bulat dari klien sendiri.

Dalam layanan rehabilitasi, kata Yohana, petugas pelaksana rehabilitasi (atau yang biasa disebut konselor, assesor, atau pendamping) hanya bertugas memfasilitasi, membantu dan mendampingi klien dalam perkembangan dan perubahan perilakunya terhadap penggunaan narkotika. "Jadi, dapat dikatakan pulih atau tidaknya seorang pengguna adalah tanggungjawab si pengguna itu sendiri," tandasnya.

Pada saat berjalannya layanan, tambahnya, rehabilitasi ada proses tahapan perubahan perilaku yang dialami klien yaitu mulai dari pra-kontemplasi, kontemplasi, preparasi, aksi, maintenace/ pemeliharaan, hingga bisa kembali relaps lagi. Pertama, Pra-kontemplasi, pengguna cenderung masih menyangkal terkait penggunaan narkotika/zat lainnya. Kemudian, kontemplasi, pengguna mulai memikirkan keuntungan dan kerugian akibat dari penggunaan narkotika. Pada tahap ini pengguna diajak untuk membangun kesenjangan dalam dirinya terkait positif negatif atau pro dan kontra apabila tetap menggunakan narkotika/ zat lainnya.

Yang ketiga preparasi, pengguna sudah ada keinginan untuk merubah kebiasaannya (menggunakan narkotika), biasanya dibantu dengan instrumen penggariskesiapan oleh konselor. Setelah itu adalah aksi, pengguna mulai melaksanakan rutinitas barunya, biasanya diawali dengan bantuan jadwal harian, kemudian maintenance atau pemeliharaan, pengguna mempertahankan untuk tidak menggunakan narkoba lagi, mempertahankan dengan rutinitas.

Ke enam, relaps, pengguna kambuh, pengguna kembali menggunakan narkotika lagi, biasanya dipengaruhi oleh *triggers* (faktor pemicu) sehingga klien otomatis akan kembali ke fase awal lagi setelah keadaan ini. **(Mus)-f**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. BNN Kota Yogyakarta	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 09 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005